

Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Stroke Disertai Hipertensi Di RumahSakit Bhayangkara Polda Lampung 2024

xiv+ 87 halaman + 21 tabel + 3 gambar

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit yang sering dijumpai dimasyarakat dan penyakit ini sangat beresiko karena menyebabkan komplikasi bagi penderitanya. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah melewati batas normal sistolik 140 mmHg atau lebih dan sistolik 90 mmHg atau lebih, pada 2 kali pengukuran dalam selang waktu 2 menit. Prevalensi hipertensi di Indonesia mendapatkan dari hasil pengukuran pada penduduk usia kurang lebih 18 tahun sebesar 34,11% dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan prevalensi sebesar 25,8% pada tahun 2013. Proses asuhan gizi terdiri dari 4 langkah yang saling berkaitan dan berpengaruh yaitu pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring dan evaluasi gizi.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Lokasi penelitian di RS Bhayangkara Polda Lampung. Subjek penelitian ini bertujuan untuk melakukan penatalaksanaan asuhan gizi terstandar pada pasien stroke disertai dengan Hipertensi di RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2024. Analisis data dilakukan secara deskriptif

Hasil penelitian ini didapatkan skor skrining 10 beresiko malnutrisi. asupan energi selama 3 hari intervensi yaitu energi 1.615,77 kkal (77%), 60,59 protein gr (107%), lemak 44,88 gr (102%), karbohidrat 242,36 gr (51%), kalium 4700 mg (20%), natrium 1500 mg (33%) Setelah dilakukan intervensi selama 3 hari dirawat di rumah sakit, diketahui asupan pasien selama tujuh hari mengalami perubahan yang baik. Data fisik/klinis pasien semakin membaik dan tekanan darah menurun selama intervensi. Pasien disarankan untuk mengonsumsi makanan sesuai dengan anjuran diet hipertensi, caranya dengan mengonsumsi makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan serta mengonsumsi makanan sesuai dengan gizi seimbang atau isi piringku.

Kata kunci : PAGT, Stroke dan Hipertensi
Daftar bacaan : 39 (2013- 2023)

Management of Standardized Nutritional Care for Stroke Patients With Hypertension Patients at the Bhayangkara Regional Police Hospital in Lampung in 2024.

xiv+ 87 halaman + 21 tabel + 3 gambar

ABSTRACT

Hypertension is a disease that is often found in society and this disease is very risky because it causes complications for sufferers. Hypertension is a condition where blood pressure exceeds the normal limit of systolic 140 mmHg or more and systolic 90 mmHg or more, on 2 measurements within an interval of 2 minutes. The prevalence of hypertension in Indonesia, from measurements in the population aged approximately 18 years, was 34.11% and increased from the previous year with a prevalence of 25.8% in 2013. The nutritional care process consists of 4 interrelated and influential steps, namely nutritional assessment, nutritional diagnosis, nutritional intervention and nutritional monitoring and evaluation.

This type of research is a case study. The research location is Bhayangkara Hospital, Lampung Regional Police. The subject of this research aims to carry out standardized nutritional care management for hypertension patients at the Bhayangkara Regional Police Hospital in Lampung in 2024. Data analysis was carried out descriptively.

The results of this study obtained a nutritional screening score with a value of 10, namely no risk of malnutrition. The average energy intake during the 3 intervention days was energy 1.615,77 kkal (77%), 60,59 protein gr (107%), fat 44,88 gr (102%), carbohydrate 242,36 gr (51%), potassium 4700 mg (20%), sodium 1500 mg (33%) After intervention for 3 days in hospital, it was discovered that the patient's intake for seven days had changed significantly Good. The patient's physical/clinical data improved and blood pressure decreased during the intervention. Patients were advised to consume food according to the hypertension diet recommendations, for example by consuming recommended and not recommended foods and consuming food according to balanced nutrition or the contents of my plate.

Keywords : PAGT,Stroke and Hypertension

Reference : 39 (2013- 2023)